

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG LINGKUNGAN, EKONOMI DAN KELEMBAGAAN

Sulwan Permana*¹, Muhamad Rizal Nurul Hadi², Tegar Radiansyah Suparman³, Dewi Sulastri⁴, Nisrina Khaerunisa⁵, Wina Senja Maulina⁶, Alpin Purnama⁷, Mochamad Dilla Maulana⁸, Mochammad Rizky Giandhani⁹, Zamzam Nurahman¹⁰, Arby Muhyi Munawar¹¹, Muhamad Arga Firdausa¹², Belva Prana Firzatullah¹³, Abil Miftahul Mubarak¹⁴, Rega Maelani¹⁵, Ersu Hermalia Sukma¹⁶, Siti Nur Aminah¹⁷, Bagas Fardiansyah¹⁸, Habibi Malik¹⁹, Hilmayanti²⁰, Muhammad Badru Zaman²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: *sulwanpermana@itg.ac.id

Abstrak. Pada saat ini banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama dalam menghadapi tantangan dalam kehidupan di masa yang akan datang. Permasalahan terkini yang sering dihadapi mengenai digitalisasi, lingkungan, ekonomi dan kelembagaan. Tujuan dari KKN-Tematik ini adalah untuk memberdayakan masyarakat di Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja terutama dusun 2 dan dusun 3 sesuai dengan bidang Garapan. Digitalisasi yang sekarang sedang digerakan oleh pemerintah agar masyarakat terliterasi terhadap manfaat dan paham teknologi sekarang, seperti yang dilakukan oleh peserta KKN-Tematik Institut Teknologi Garut di Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja. Permasalahan yang utama dalam literasi digital dimulai dari masyarakat sering menyalahgunakan teknologi, pengembangan bisnis yang sulit, etika dalam bermedia sosial. Selain itu isu mengenali lingkungan dengan membuat sumur biopori, sosialisasi pembuatan eco enzyme tentang pengolahan sampah organik menjadi sabun, penerapan visual display tentang larangan dan peringatan, memberi arahan tentang bisnis online terhadap pelaku usaha UMKM di Desa Wanamekar terutama di dusun 2 dan dusun 3. Serta Asesmen Nasional Bebas Komputer terhadap murid sekolah dasar.

Kata Kunci: KKN-TEMATIK, lingkungan, literasi digital, UMKM

I. PENDAHULUAN

Desa Wanamekar merupakan salah satu dari sembilan desa di Kecamatan Wanaraja dan berada di bawah koordinasi Camat Wanaraja, yang terbagi dalam tiga dusun, diantaranya: Dusun Rancabatu Cikendal yang saat ini telah mengalami pemekaran RW sehingga, jumlah RW yang berada pada dusun ini berjumlah 5 RW. Dusun Pakemitan Pasar Karang Pamulang yang terdiri dari 2 RW dan 8 RT. Sedangkan Dusun Bebedahan Bojong terdiri dari 3 RW dan 14 RT.

Jumlah penduduk Desa Wanamekar menurut data terakhir yaitu tercatat 5.436 jiwa, yang terdiri 2.651 orang laki-laki dan 2.785 orang perempuan serta usia non produktif tercatat sebanyak 2.317 jiwa (sumber data: Desa Wanamekar). Sumber daya manusia yang berkualitas akan berperan dalam mengelola sumber daya alam (Ilhamdi et al., 2021). Perekonomian masyarakat Desa Wanamekar sebagian besar bekerja sebagai pedagang kecil dan juga buruh harian lepas. Sedangkan untuk UMKM setempat belum berkembang atau masih skala kecil sehingga membutuhkan bantuan untuk dapat meningkatkan produktivitasnya. Merintis usaha *home industry* perlu tekad yang kuat supaya tetap eksis (Sunarsi et al., 2019). *Digital marketing* dengan memanfaatkan media sosial akan sangat membantu (Sasongko et al., 2021). Selain itu bidang teknologi terutama yang berkaitan dengan digitalisasi, masih banyak masyarakat yang belum memahaminya terutama kaum

ibu-ibu. Kebutuhan informasi terbaru yang begitu cepat harus diimbangi dengan kemampuan penguasaan teknologi (Husniah et al., 2021).

Program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Institut Teknologi Garut merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah yang sedang dihadapi masyarakat khususnya di Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh tim KKN terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi warga yaitu kesadaran akan kondisi lingkungan, seperti misalnya pengelolaan sampah yang masih minim sehingga sampah menumpuk dan menjadi sarang penyakit. Selain itu banjir juga kerap terjadi yang diakibatkan oleh kurangnya area resapan air akibat alih fungsi lahan (Baguna et al., 2021). Kondisi perekonomian warga juga masih lemah, hal itu dikarenakan kurangnya lapangan pekerjaan yang memadai, disamping itu kegiatan UMKM masih sangat jarang bahkan hampir tidak ada khususnya di dusun Bebedahan Bojong.

Tujuan dari kegiatan KKN ini adalah untuk memberdayakan masyarakat bidang lingkungan, ekonomi, kelembagaan, serta pengenalan digitalisasi di dusun Pakemitan Karang Pamulang dan dusun Bebedahan Bojong.

II. METODE

Pada kegiatan KKN ini, metode yang digunakan adalah dengan cara sosialisasi kepada masyarakat khususnya dusun 2 dan dusun 3. sehingga dibutuhkan sebuah metode pelaksanaan yang tepat agar target dan tujuan tercapai serta tepat sasaran. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dengan cara:

A. Observasi dan wawancara

Metode ini dipakai dalam melaksanakan kegiatan dengan masyarakat dan para pelaku UMKM terutama di dusun 2 dan dusun 3 untuk melihat seperti apa pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap pemanfaatan digital marketing menggunakan media sosial dalam aktifitas dan berbagai pemasaran yang dilakukan selama ini.

B. Diskusi

Metode lain yang digunakan adalah diskusi, karea metode ini tidak bisa dilepaskan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode ini dipilih karena mudah diterima oleh masyarakat dan mudah dipahami tentang pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN ini. Metode ceramah melalui penyampaian, oral presentasi dengan menampilkan gambar dan *display* yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah agar para peserta dengan mudah dapat tertarik serta perhatian peserta bisa fokus, nyaman dan terjadi diskusi yang aktif.



Gambar 1. Program Kerja

Program kerja unggulan dari kelompok 11 KKN TEMATIK 2022, adalah sebagai berikut:

1. Program Kerja Utama

Seminar Literasi Digital, merupakan seminar edukasi mengenai pentingnya literasi digital bagi masyarakat, agar masyarakat dapat terintegrasi mengenai teknologi digital. Salah satunya yaitu penggunaan internet, kemudian itu juga diharapkan agar masyarakat dapat menggunakan teknologi tersebut dengan bijak.

2. Program Kerja Bidang Lingkungan

- a. Pembuatan Drainase Dengan Menggunakan Metode Biopori
Merupakan kegiatan untuk menanggulangi banjir atau genangan yang kerap terjadi di Sebagian Desa Wanamekar. Peduli lingkungan merupakan Tindakan untuk mencegah kerusakan alam (Sa'ban et al., 2020). Selain itu juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengelola sampah organik yang dihasilkan rumah tangga. Sasarannya kepada masyarakat yang rumahnya kerap tergenang banjir pada saat hujan.
- b. Penerapan *Visual Display*
Membuat tanda-tanda peringatan, perhatian, dan larangan di area sekitar dusun 2 dan 3. Tujuannya agar masyarakat bisa mengetahui larangan maupun peringatan yang ada di sekitar Desa Wanamekar khususnya dusun 2 dan 3.
- c. Penyediaan Tempat Sampah
Menyediakan tempat sampah di area dusun 2 dan dusun 3, agar permasalahan sampah yang menumpuk dapat diatasi dengan adanya tempat sampah yang tersedia didekat pemukiman warga dusun 2 dan 3.
- d. Sosialisasi *Eco Enzyme*
Program sosialisai ini dilaksanakan satu kali dalam satu bulan kegiatan KKN di Desa Wanamekar. Sosialisai ini merupakan kegiatan pengenalan pengolahan sampah organik yang bisa diolah menjadi sabun untuk mencuci piring. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengurangi sampah agar tidak menumpuk.

- e. Kerja Bakti
Program ini dilaksanakan 1 kali dalam satu bulan kegiatan KKN Desa Wanamekar, tujuannya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan mencegah terjadinya banjir.

3. Program Kerja Bidang Ekonomi

Program kerja bidang ekonomi kelompok 11 yaitu survey UMKM. Survey UMKM dilakukan untuk mengetahui UMKM apa saja yang berada di Desa Wanamekar, kemudian keuntungan, pemasaran, kerugian, serta kendala. Selain itu kelompok 11 juga memberikan saran, dan inovasi agar UMKM tersebut lebih berkembang. Minat pasar terhadap produk yang dihasilkan UMKM merupakan peluang bisnis dan bisa lebih dikenal jika dipasarkan melalui *online* (Evasari et al., 2019). Melakukan digitalisasi pemasaran pelaku UMKM akan meningkatkan penjualan (Raharja & Natari, 2021).

4. Program Kerja Bidang Kelembagaan

- a. Pelatihan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)
Program kerja ini dilakukan pada minggu ke-4 KKN Desa Wanamekar, yaitu melatih siswa/i sekolah dasar kelas 5 yang akan melaksanakan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer), tujuannya agar siswa/i tidak bingung lagi ketika melaksanakan ANBK.
- b. Pembuatan Video Profil Desa Wanamekar
Program kerja ini dilaksanakan pada minggu ke-4, pembuatan video ini bertujuan untuk mengenalkan Desa Wanamekar agar semua masyarakat khususnya wilayah Kecamatan Wanaraja tahu apa saja potensi, UMKM, maupun kegiatan yang ada di Desa Wanamekar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik penelitian yang telah dilakukan tentu terdapat sebuah hasil baik itu berupa program baru di Desa Wanamekar atau sebuah pengembangan pada program yang sudah ada.

A. Hasil Aktivitas

Dalam pelaksanaan program ini dilakukan beberapa tahap, diantaranya:

1. Sosialisasi program

Dalam pelaksanaan sosialisasi program, memberikan penjelasan mengenai program dan meminta saran dan masukan dari masyarakat untuk keberhasilan program. Selain itu mengajukan beberapa pertanyaan (*pretest*) mengenai masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar dan meminta beberapa pemuda untuk membantu program. Selain itu juga melakukan sosialisasi untuk melaksanakan Seminar Literasi Digital yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan terhadap perubahan dunia digital yang semakin canggih.



Gambar 2. Anggota Polsek Wanaraja, DPL, dan Peserta KKN



Gambar 3. Sosialisasi Program

2. Pelatihan dan Pendampingan

Dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kepada masyarakat mengenai pengolahan limbah buah dan kepada siswa/i SD mengenai pelatihan ANBK.

a. Masyarakat

Pelatihan yang dilakukan terhadap masyarakat yaitu cara mengolah limbah buah menjadi lebih bermanfaat (*Eco Enzym*) dan pengarahan untuk mengisi *posttest* pada Gebyar Literasi Digital.



Gambar 4. Pelatihan *Eco Enzym*



Gambar 5. Gebyar Literasi Digital

Selain pengarahan dalam pengolahan sampah buah-buahan (eco enzym), masyarakat juga dapat mengolah sampah makanan dengan cara pengolahan dalam biopori yaitu memasukan sampah makanan apapun ke dalam lubang yang telah dibuat dan kegiatan kerja bakti di masjid.



Gambar 6. Pembuatan Lubang Biopori



Gambar 7. Kerja Bakti di Masjid

- b. Siswa/i SD
Kepada siswa dilakukan pembelajaran untuk persiapan ANBK diantaranya membantu menjelaskan bagaimana *login*, cara *next*, lalu *submit* jika soal telah selesai dikerjakan.



Gambar 8. Pelatihan Siswa/i SD

3. Penginofasian

Penginofasian di Desa Wanamekar terutama di dusun 2 dan 3 terdapat dua program diantaranya:

a. UMKM

Menurut penelitian yang telah dilakukan, UMKM di dusun 2 dan 3 masih kurang berkembang apalagi setelah pandemi COVID-19 banyak pabrik dan UMKM tutup. Salah satu survey yang dikunjungi adalah UMKM Rengginang Rizky yang dikelola oleh ibu Mae, pembuatan setiap hari dapat mencapai 7 kg dengan harga jual Rp.25.000/bungkus (matang) dan Rp.17.000/bungkus (mentah). Karena sempat tutup selama 1 tahun, kini penghasilan ibu Mae menurun. Tim KKN kelompok 11 memberi inofasi dengan menyarankan dan memberi arahan menjual rengginang secara *online* dan dibuatkan spanduk agar orang dapat mengenali tempat dari UMKM Rengginang Rizky ibu Mae.



Gambar 9. Penyerahan Spanduk

b. Lingkungan

Pada pemberian inofasi di lingkungan, diantaranya penyediaan tong sampah dan penerapan *visual display*.



Gambar 10. Penyerahan Tong Sampah



Gambar 11. Penerapan Visual Display

B. Penyelesaian Masalah

Dalam penyelesaian beberapa program, terdapat hasil yang dicapai yaitu masyarakat mampu mengolah sampah tetangga menjadi suatu yang lebih berguna seperti pada pelatihan *eco enzyme*, sampah buah dapat dijadikan sebagai pupuk, sabun pel dan sabun cuci piring. Selain itu, sampah makanan juga dapat mengurangi dari masalah menumpuknya sampah dengan memasukan ke dalam lubang biopori yang telah dibuat.

Meningkatkan kemampuan siswa/i dalam hal yang berhubungan dengan internet. Juga dapat melancarkan usaha UMKM dengan adanya spanduk yang telah dibuatkan, orang yang melewati tempat pembuatan rengginang akan mudah mengenalnya dan konsumen akan lebih luas karena penjualan tidak hanya dilakukan di tempat saja.

Petunjuk arah yang awalnya tidak ada sangat bermanfaat baik untuk masyarakat sekitar ataupun orang yang berkunjung. Begitu juga dengan plang-plang yang telah dibuat orang tidak akan keliru seperti adanya plang “JANGAN BUANG SAMPAH DI SINI” yang biasanya selalu buang sampah di situ menjadi bersih.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2022 dilaksanakan di Kecamatan Wanaraja dan merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Institut Teknologi Garut. Program kerja peserta KKN ini dilaksanakan di setiap desa dengan didampingi oleh dosen pendamping lapangan. Kegiatan ini meliputi sosialisasi kepada masyarakat khususnya di dusun 2 dan dusun 3 Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja. Bidang

meliputi: lingkungan, yaitu pembuatan tong sampah, *visual display*, dan biopori. Ekonomi yaitu UMKM dengan memberikan arahan penjualan rengginang melalui *online*, serta program utama adalah seminar literasi digital dengan melibatkan masyarakat. Dengan terlaksananya program kerja ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menyongsong kehidupan di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Institut Teknologi Garut, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Camat Wanaraja dan Kepala Desa Wanamekar yang telah memfasilitasi kegiatan KKN Tematik ini dari awal sampai selesai. Serta masyarakat yang telah banyak membantu terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baguna, F. L., Tamnge, F., & Tamrin, M. (2021). Pembuatan Lubang Resapan Biopori (Lrb) Sebagai Upaya Edukasi Lingkungan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32484>
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.603>
- Husniah, H., Maryanche, O., Jabar, D. A. M., Teknik, F., & Langlangbuana, U. (2021). *Daring di pesantren baiturrahman ciparay*. 3(1), 33–40.
- Ilhamdi, M. L., Idrus, A. Al, Santoso, D., Syukur, A., & Raksun, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penguatan Kelembagaan Masyarakat di Desa Menceh Kecamatan Sakra Timur Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 0–4. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.833>
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32361>
- Sa'ban, L. M. A., Sadat, A., & Nazar, A. (2020). Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10–16. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>
- Sasongko, D., Yuliawati, P. M., Nurhidayah, R., Utomo, R. G., Setyawan, A., & Suciati, K. (2021). Pengembangan Pemasaran UMKM Asih Di Kabupaten Magelang Dengan Memanfaatkan Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/10.32528/jpmpi.v7i1.3943>
- Sunarsi, D., Kustini, E., Lutfi, A. M., Fauzi, R. D., & Noryani, N. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(4), 188–193. <https://doi.org/10.32672/btm.v1i4.1720>